



Penggunaan Aplikasi *Geschool* Pada Pembelajaran Bernyanyi Secara *Polifoni* Di SMP Negeri 25 Padang

The Use of Geschool Applications in Polyphonic Singing Learning at SMP Negeri 25 Padang

Dian Alfianita Zendrato¹; Irdhan Epria Darma Putra²;

¹ Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia.

² Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia.

(*) ✉ (e-mail) dianalfianita.z11@gmail.com¹, irdhan@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Masalah penelitian dilatarbelakangi oleh kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran online. Di SMP Negeri 25 Padang kendala tersebut berupa kuota internet, sinyal, dan tingkat kesulitan dalam mengakses aplikasi sehingga pembelajaran online terganggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan aplikasi Geschool dalam pembelajaran menyanyi polifoni materi pelajaran Seni Budaya dan Budaya di kelas VII SMP Negeri 25 Padang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang. Penelitian ini menggunakan alat tulis dan handphone sebagai instrumen penelitian. Data berupa data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan 6 tahapan yang terdiri dari mengidentifikasi, mengklasifikasi, mengklarifikasi, mendeskripsikan, menganalisis, dan menyimpulkan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Geschool dalam pembelajaran menyanyi polifonik sudah berjalan dengan baik dalam pembagian materi dan tugas. Sangat sesuai dengan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi Geschool. Namun, itu tidak bekerja dengan baik untuk pembelajaran praktis. Hal ini disebabkan pembelajaran praktik tidak maksimal jika hanya diajarkan melalui video pembelajaran.

Kata Kunci: *Penggunaan Aplikasi; Pembelajaran Geschool; Nyanyian Polifoni*

Abstract

The research problem was motivated by the obstacles faced by students in online learning. At SMP Negeri 25 Padang, the obstacles are in the form of internet quotas, signals, and difficulty level in accessing application so that the online learning is disrupted. This study aims to find out and describe the use of the Geschool application in learning polyphony singing of Culture and Arts subject matter in class VII, SMP Negeri 25 Padang. This study belongs to a descriptive qualitative research. The object of this research was the seventh grade students at SMP Negeri 25 Padang. This study used stationery and mobile phone as research instruments. The data were in the form of primary and secondary data collected by using literature study, observation, interviews, and documentation. The data were analyzed by using 6 stages consisting of identifying, classifying, clarifying, describing, analyzing, and concluding the data. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of Geschool application in learning polyphonic singing has been going well in the distribution of materials and assignments. It is suitable with the features provided by the Geschool application. However, it does not work well for practical learning. This is due to the fact that the practical learning is not optimal if it is taught through video learning only.

Keywords: *Application Use; Geschool Learning; Polyphony Singing*

Pendahuluan

Pada zaman ini banyak sekali alat elektronik yang bisa membantu pembelajaran secara daring, seperti handphone, PC, laptop, televisi, speaker. Diiringi pula dengan kemajuan teknologi dibidang Jejaring sosial untuk mempermudah pembelajaran daring seperti *Zoom, Youtube, Google clasroom, Geschool*. Dengan demikian peran gurulah yang harus memanfaatkan salah satu Jejaring sosial tersebut agar dapat terhubung dengan siswa saat pembelajaran daring sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara daring memiliki banyak perbedaan, hal ini membuat proses belajar mengajar menjadi tidak optimal. Tetapi pembelajaran secara daringlah yang bisa membantu guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran disekolah disaat pandemi ini. Salah satu aplikasi yang digunakan pada pembelajaran daring ini adalah *Geschool*.

Guru yang memberikan pembelajaran sangat berpengaruh dengan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Apabila guru mengoperasikan pembelajaran secara baik dan profesional, siswa pun akan beraktivitas dengan baik. Hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa yaitu dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penggunaan aplikasi *Geschool* pada pembelajaran Seni Budaya dalam pelajaran bernyanyi secara *polifoni* di SMP Negeri 25 Padang. (Mu'alimah, 2017) menyebutkan bahwa interaksi saat pembelajaran daring (dalam jaringan) ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknologi pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh pengajar secara elektronik yang bisa diakses secara mandiri. Pembelajaran ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, dan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dibimbing secara daring oleh guru.

Ada banyak definisi para ahli mengenai definisi pembelajaran, diantaranya yaitu menurut Duffy dan Roehler (1989) dalam Parwati, dkk (Parwati et al., 2018) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang sengaja melibatkan dan memakai pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum yang telah ada. Herry Sulastiano dalam (Sofyan Hadi, 2015) menjelaskan bahwa pengertian seni budaya adalah kemahiran seseorang dalam menghasilkan ide dan pemikiran yang indah. Seperti mengeluarkan kemampuan untuk menciptakan imajinasi pandangan akan suasana, karya, benda yang memunculkan rasa indah dan membuat peradaban lebih maju.

Pedoman untuk Pembelajaran Seni Budaya yaitu pada pembelajaran yang dipersiapkan yang telah disusun oleh tenaga pendidik, pembelajaran tersebut disesuaikan dengan sub bidang studi dari mata pelajaran seni budaya dan juga berpedoman pada petunjuk dan arahan yang dituangkan didalam kurikulum 2013 (Dyta & Lumbantoruan, 2020). Menurut (Widyanti et al., 2020) Pembelajaran seni budaya di SMP merupakan pembelajaran yang melatih softskill siswa seperti mempelajari teknik menyulam dan menjahit, memainkan alat musik sederhana yakni rekorder dan pianika dan untuk mengenal kebudayaan yang ada di nusantara.

Geschool adalah Jejaring sosial yang berbasis edukasi. Banyak fitur yang disediakan di Jejaring sosial *geschool* tersebut diantaranya adalah fitur pertemanan, fitur pembelajaran, untuk pada guru dan siswa. Jejaring sosial *Geschool* ini dibuat oleh Rio Winanda Tanjung, S.T. yang merupakan seorang alumni Jurusan Teknik Nuklir Universitas Gajah Mada. Sejak januari 2011 lalu jejaring sosial *Geschool* ini sudah mulai dijalankan (Yasinta & Fernandes, 2020).

Pada saat pembelajaran daring ini kendala yang dihadapi siswa adalah sinyal dan kuota, beberapa Aplikasi seperti *zoom* itu sangat sulit diakses apabila sinyal kurang memadai, juga menghabiskan cukup banyak kuota. *Geschool* belum bisa ditemui di playstore, namun aplikasi ini bisa diakses secara gratis untuk *Smartphone* maupun *Personal Computer* melalui *google*, *browser* dsb. Untuk mendaftarkan diri ke Aplikasi tersebut pun tidak sulit, hanya perlu mengisi form yang tersedia, mengisi nama, sekolah, dan email setelah itu aplikasi ini sudah bisa digunakan oleh guru maupun siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Erwin Widiasworo, 2018). Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang sudah disebutkan kemudian hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan (Erwin Widiasworo, 2018). Objek yang diteliti yaitu Siswa kelas 7 SMP Negeri 25 Padang dan guru Seni Budaya yang menjadi objek serta pemandu pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya secara daring. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan perangkat penelitian yaitu Alat tulis Kerja dan Handphone. Teknik pengumpulan data menggunakan Studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Ada 6 teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, mengklarifikasi data, mendeskripsikan data, menganalisis data dan memberikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 25 Padang

Sewaktu observasi peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru Seni Budaya kelas 7 yaitu Ibu Nurmasyni dan mendapatkan informasi bahwa mata pelajaran Seni Budaya kelas 7 di SMP Negeri 25 Padang pada saat daring ini hanya dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dalam seminggu dengan durasi 2 jam 45 menit. Pemberian materi kepada 8 kelas yaitu dari kelas 7.1 Sampai 7.8 dilakukan pada hari yang sama pada hari rabu. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebanyak 2x pertemuan dimana pada pertemuan ke-1 terdapat kegiatan pembelajaran berupa pemberian materi teknik bernyanyi secara *polifoni* dan tugas untuk praktik menyanyikannya, kemudian dipertemuan ke-2 terdapat kegiatan pembelajaran berupa pemberian materi dan *Tryout* dimana soal- soal tersebut digunakan untuk ujian akhir semester.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru seni budaya di SMP N 25 Padang kelas 7 yaitu Ibu Nurmasyni, S.Pd telah menyiapkan RPP tentang bernyanyi secara *polifoni* dari jauh- jauh hari. Dikarenakan pembelajaran tahun ajaran 2020/2021 Semester ganjil ini dilakukan secara daring, maka RPP yang dibuat oleh Ibu Nurmasyni juga menyesuaikan dengan pembelajaran daring ini yaitu RPP Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun Ibu Nurmasyni tetap membuat RPP untuk pembelajaran secara tatap muka guna mempersiapkan jikalau sekolah akan dilakukan secara tatap muka.

2. Mempersiapkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana pembelajaran ini merupakan suatu peralatan dan fasilitas yang berguna untuk membantu berjalannya kegiatan belajar mengajar. Dengan keadaan yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring ini sarana dan prasarana yang dapat membantu kegiatan pembelajaran adalah *Handphone, Laptop, atau Computer* serta Kuota atau data paket internet. Untuk tempat pembelajaran dapat dilaksanakan di rumah masing-masing. Fungsi kelas digantikan dengan menggunakan Aplikasi *Geschool*, Melalui Aplikasi inilah guru dapat memberikan materi pembelajaran, guru dan siswa dapat saling berinteraksi dan bertukar informasi yang berkaitan dengan pembelajaran Seni Budaya dalam pembelajaran bernyanyi secara *polifoni*.

3. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Aplikasi *Geschool* pada pembelajaran Seni Budaya (Musik)

Setelah mempersiapkan perangkat pembelajaran, guru dapat memulai pembelajaran. Pembelajaran bernyanyi secara *polifoni* di SMP Negeri 25 Padang saat ini dilakukan secara daring, RPP dalam materi bernyanyi secara *polifoni* ini terbagi menjadi 2 kompetensi dasar yaitu memahami dasar bernyanyi menggunakan dua suara atau lebih secara berkelompok, dan menyanyikan lagu dengan dua suara atau lebih dalam bentuk kelompok vokal. Untuk keberlangsungan pembelajaran, guru di SMP Negeri 25 Padang menggunakan Aplikasi *Geschool*. Aplikasi ini berfungsi untuk penyampaian materi pembelajaran serta pemberian tugas. Melalui Aplikasi ini para guru bisa memantau para siswa yang membuka, membaca dan memahami materi serta siswa yang tidak membuka materi yang telah diberikan.

a. Pemberian Materi

Pemberian materi melalui *Geschool* ini terdapat 2 bentuk Diantaranya adalah:

- PDF



Gambar 1. Materi berupa PDF
(Dok. Dian Alfianita Zendrato, 2021)

Cara yang pertama yaitu berupa PDF yang berisikan materi dan gambar-gambar yang dapat dilihat para siswa ketika telah di kirimkan kepada guru mata pelajaran, PDF ini berisikan seputar materi yang telah ada pada Silabus Dan RPP, bernyanyi secara *polifoni* sesuai KD yang ditentukan.

- Video Pembelajaran



Gambar 2. Materi berupa video
(Dok. Dian Alfianita Zendrato, 2021)

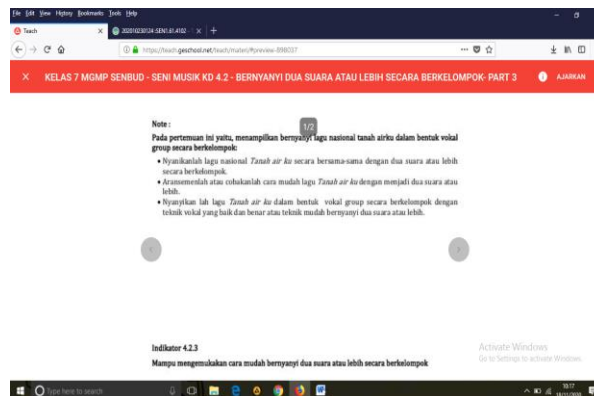
Cara yang ke 2 yaitu berupa video pembelajaran, dimana pada video tersebut berisikan materi yang telah ditetapkan pada silabus dan RPP, Pada gambar diatas adalah video pembelajaran bernyanyi secara *polifoni* yang dijelaskan dalam bentuk video. Video ini dapat diakses langsung oleh siswa melalui *Geschool* yang terhubung dengan *Youtube*.

Materi pada KD 4.2 dimana siswa akan praktik menyanyi lagu dengan dua suara atau lebih dalam bentuk kelompok vokal, dimana materinya berisikan tentang bagaimana cara- cara mudah bernyanyi dua suara atau lebih secara berkelompok. Materi itu dapat dilihat pada video pembelajaran yang telah diberikan oleh MGMP Seni Budaya Kota Padang. Materi yang akan diajarkan oleh para guru seni budaya telah di *upload* oleh MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Seni Budaya Kota Padang sebelum jam pelajaran dimulai. MGMP merupakan suatu forum kegiatan profesional para guru dalam mata pelajaran, MGMP ini memiliki fungsi sebagai sarana berkomunikasi, bertukar pikiran untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi para guru pada saat melakukan pembelajaran dikelas. Organisasi MGMP ini dibawah naungan Dinas Pendidikan tingkat Kota diseluruh Indonesia.

Materi bernyanyi secara *polifoni* ini diupload atau diunggah oleh MGMP Kota Padang ke akun *Geschool* guru yang bersangkutan pada saat malam hari sebelum hari mata pelajaran berlangsung. Pada penelitian yang ke 2, dimana pada pertemuan kali ini guru memberikan rangkuman keseluruhan materi dari awal yaitu dari materi bernyanyi secara unisono sampai materi bernyanyi secara *polifoni*. Hal tersebut bertujuan agar para siswa dapat mengingat kembali materi yang telah diajarkan dikarenakan akan menghadapi ujian semester.

b. Pemberian Tugas

Pembelajaran seni budaya sudah memasuki KD 4.2 yaitu siswa menyanyikan lagu Tanah Airku dengan dua suara atau lebih dalam bentuk kelompok vokal, maka dari itu tugas yang diberikan oleh guru yaitu siswa mempraktekan bernyanyi secara *polifoni* dengan kelompok minimal 4 orang. Para siswa diperintahkan untuk melakukan praktek bernyanyi lagu Tanah Airku tersebut melalui *video call*, atau siswa membuat video perindividu kemudian digabungkan memakai Aplikasi yang bisa menggabungkan video menjadi satu. Pembuatan tugas tersebut bertepatan dirumah masing- masing guna mematuhi protokol kesehatan untuk *social distancing*. Tugas ini bisa dilakukan dengan iringan musik maupun tidak.



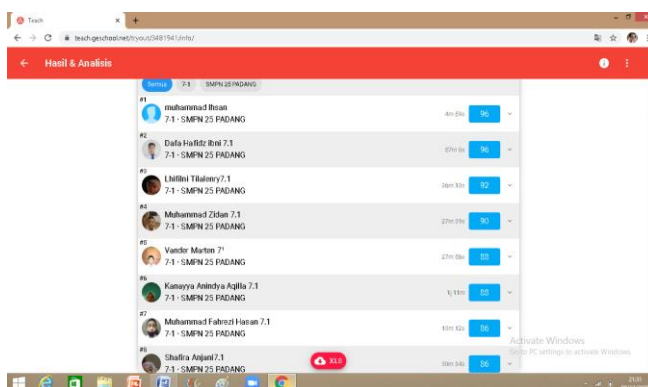
Gambar 3. Pemberian tugas bernyanyi secara *polifoni*

(Dok. Dian Alfianita Zendrato, 2021)

Dikarenakan pada video pembelajaran yang diberikan oleh MGMP tidak terdapat contoh bernyanyi dengan 2 suara, guru di SMP Negeri 25 Padang berinisiatif membuat video untuk mempraktikan cara bernyanyi secara *polifoni* agar materi ini bisa diserap secara maksimal oleh siswa. Dikarenakan tugas ini berupa tugas praktik keterampilan, guru memberikan jangka waktu yang cukup panjang yaitu 1 minggu untuk membuat tugas tersebut agar siswa dapat berlatih dahulu dengan anggota kelompoknya. Tugas ini kemudian akan dikirimkan ke *Whatsapp* guru seni budaya yaitu Ibu Nurmasyni.

c. Tryout

Pada pelaksanaan Try Out, dimana soal try out ini berjumlah 50 soal yang berisi tentang keseluruhan materi yang telah diajarkan oleh guru, dimulai dari materi seni rupa yaitu menggambar flora fauna, bernyanyi unisono, kemudian materi bernyanyi secara *polifoni*. Terdapat 10 soal yang membahas tentang materi bernyanyi secara *polifoni* pada nomor soal 35-44. Siswa yang tidak hadir pada saat pemberian materi secara keseluruhan dan pelaksanaan Tryout yang dilakukan untuk Ujian Akhir Semester. Berikut adalah hasil Tryout siswa kelas 7.1.



Gambar 4. Hasil Tryout siswa

(Dok. Dian Alfianita Zendrato, 2021)

Pada Aplikasi *Geschool* juga terdapat fitur analisis soal, dimana disini menginformasikan berapa soal yang B benar, S salah, dan K kosong merupakan soal yang tidak terjawab oleh para siswa. Berikut adalah hasil analisis soal yang dilakukan oleh siswa kelas 7.1.

No.	HASIL			ANALISIS	
	B	S	K	Benar	Salah
1.	25	6	0	14e	0
2.	20	10	1	27s	0
3.	22	8	1	16s	0
4.	28	3	0	23s	0
5.	23	7	1	38s	0
6.	27	4	0	20s	0
7.	22	7	2	25s	0
8.	15	16	0	16s	0
9.	26	5	0	14e	0
10.	27	3	1	16s	0
11.	28	3	0	21s	0
12.	24	6	1	22s	0
13.	23	8	0	28s	0

Gambar 5. Analisis soal siswa

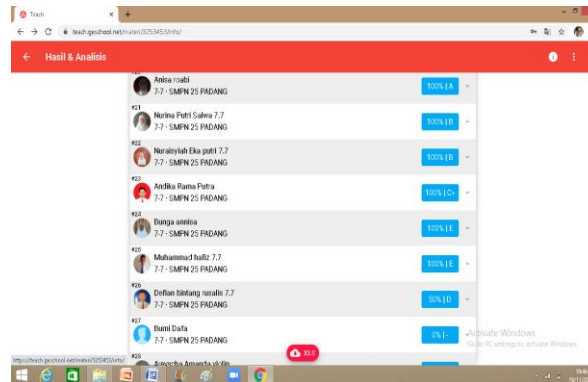
(Dok. Dian Alfianita Zendrato, 2021)

4. Evaluasi Pembelajaran

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pastilah ada proses evaluasi guna mengetahui hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru. Evaluasi juga untuk mengetahui sesuai atau tidaknya hasil belajar siswa dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dalam sistem pembelajaran secara daring ini, evaluasi dan kehadiran siswa juga diperhatikan oleh guru. Aplikasi *Geschool* ini telah memiliki fitur Hasil dan Analisis yang berisikan kehadiran siswa, dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan dan jawaban para siswa saat melakukan *Tryout*. Selain mengevaluasi pembelajaran melalui fitur hasil dan analisis yang tersedia di *Geschool*, guru juga mempertimbangkan nilai mereka melalui tugas- tugas yang telah dibuat oleh para siswa.

Pada Aplikasi ini juga terdapat sistem perankingan siswa, pada saat pembahasan materi siswa akan di rangkingkan sesuai kecepatan waktu siswa membuka materi pada Aplikasi *Geschool* lalu barulah di urutkan dari pembacaan dan nilai pemahaman akan materi

yang telah di berikan. Namun pada saat Tryout perankingan akan diurutkan sesuai hasil jawaban benar dan salah pada saat siswa melaksanakan ujian.



Gambar 6. Tampilan nilai setelah pembelajaran selesai
(Dok. Dian Alfianita Zentrato, 2021)

Pada gambar 4, terlihat bermacam-macam hasil belajar siswa berupa 100%, 50%, dan 0% kemudian A, B, C, D bahkan E. 100% itu mengartikan bahwa siswa telah membuka materi pembelajaran secara keseluruhan, 50% hanya membuka sebagian materi dan 0% tidak membuka materi sama sekali. Nilai A didapatkan ketika siswa memahami seluruh materi, sedangkan nilai B, C, D ketika siswa hanya memahami beberapa materi, dan E itu ketika siswa tidak memahami semua materi. Kehadiran siswa juga dipertimbangkan untuk evaluasi pembelajaran.

5. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Geschool

a. Kelebihan

- Pemberian materi dan tryout mudah dilakukan.
- Terdapat fitur hasil dan analisis yang memudahkan para guru untuk melakukan penilaian terhadap siswa.
- Sistem absen otomatis yang mempermudah guru untuk melihat siswa yang hadir dan tidak hadir pada saat pembelajaran berlangsung.
- Fitur pemahaman yang dapat membantu para siswa untuk mengutarakan pemahaman mereka saat membaca materi.

b. Kekurangan

- Tidak terdapat fitur untuk mengupload tugas sehingga masih membutuhkan Aplikasi lain saat mengumpulkan tugas.
- Tidak terdapat fitur *Video Conference*.
- Belum bisa didownload melalui *Playstore* maupun *App Store*.
- Dalam pembelajaran daring menggunakan *Geschool* guru kesulitan dalam melakukan penilaian karakter.
- Guru kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara praktek.

Pembahasan

SMP Negeri 25 Padang menerapkan pembelajaran secara daring menggunakan Aplikasi Jejaring sosial yaitu *Geschool*. Pembelajaran berlangsung dengan cara para guru dan siswa mendaftarkan diri pada Aplikasi *Geschool*. Kemudian salah satu guru yang mengatur

sistem *Geschool* disekolah akan mengatur guru dan siswa untuk memasuki kelas pada Aplikasi tersebut.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 7.1 di SMP Negeri 25 Padang, guru hanya mengajarkan apa yang sudah tersedia di Aplikasi *Geschool* dimana materi sudah diberikan oleh MGMP Seni Budaya Kota Padang. Pemberian materi dan tugas pada sistem pembelajaran ini membuat guru kesulitan dalam melakukan penilaian karakter, guru tidak dapat mengenal siswa kelas 7.1 dengan baik dikarenakan pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka dan siswa kelas 7 adalah siswa yang baru masuk pada tahun ajaran 2020 ini. Guru kesulitan melaksanakan pembelajaran secara praktek dimana biasanya pembelajaran praktek itu diajarkan secara langsung agar guru dapat memantau proses para siswa dan pemahaman siswa terhadap materi praktek yang diberikan. Pembelajaran praktek bernyanyi *polifoni* menjadi tidak maksimal jika siswa hanya melihat contoh yang telah diberikan melalui video, hal ini dibuktikan dari hasil tugas video bernyanyi secara *polifoni* yang diberikan oleh siswa. Pada video tersebut siswa bernyanyi menggunakan satu suara dan siswa bernyanyi dengan nada yang tidak tepat.

Evaluasi pembelajaran, guru memeriksa kehadiran siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan melihat hasil pembelajaran melalui fitur hasil analisis yang sudah tersedia di Aplikasi *Geschool*, namun guru tidak bisa memastikan apakah para siswa benar-benar membaca materi dengan baik atau hanya menekan pemahaman untuk mendapatkan nilai analisis yang baik. Guru tidak mengetahui kendala apa yang dihadapi siswa, tidak mengetahui sikap dan keadaan mereka saat melakukan pembelajaran. Guru tidak bisa juga mengetahui fokus atau tidaknya siswa dalam menerima pembelajaran tersebut dikarenakan sistemlah yang mengatur keberlangsungan pembelajaran tersebut.

Pembelajaran Seni Budaya materi bernyanyi secara *polifoni* di kelas 7.1 SMP Negeri 25 Padang ini berjalan dengan cukup baik dikarenakan sudah ada sistem yang mengatur keberlangsungan pembelajaran tersebut, dan fitur-fitur yang tersedia di Aplikasi *Geschool* sangatlah membantu guru pada proses pemberian materi, tugas, dan evaluasi. Materi yang diberikan di *Geschool* ini tidak memiliki batas waktu dalam membukanya. Jika para siswa ingin mempelajari materi lagi setelah waktu pembelajaran selesai siswa tetap bisa membuka materi-materi yang telah diberikan.

Namun untuk hasil pembelajaran praktek bisa dikatakan kurang maksimal karena guru kesulitan melaksanakan pembelajaran praktek bernyanyi secara *polifoni* secara daring dimana itu diajarkan melalui video saja. Tryout yang dilakukan oleh guru pada pertemuan ke 2 yang merupakan kegiatan pembelajaran terakhir yang diberikan guru pada semester ganjil ini. Soal Tryout tersebut digunakan sebagai ujian akhir semester.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam dua kali pertemuan, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Geschool* pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya bernyanyi secara *polifoni* untuk memahami dasar bernyanyi dengan dua suara atau lebih secara berkelompok dikelas 7.1 SMP Negeri 25 Padang berjalan dengan baik dikarenakan fitur yang disediakan pada Aplikasi *Geschool* sudah sangat membantu guru dalam melaksanakan proses pemberian materi, tugas, dan pengevaluasian pembelajaran secara daring. Pelaksanaan pembelajaran ini juga sudah sesuai dengan RPP PJJ (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh) yang telah dibuat.

Namun pada KD 4.2 yang memiliki tujuan pembelajaran menyanyikan lagu dengan dua suara atau lebih dalam bentuk kelompok vocal berjalan tidak maksimal, dikarenakan pada KD itu siswa melakukan praktik menyanyikan lagu Tanah Airku secara *polifoni* dimana guru memiliki kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran praktik melalui pembelajaran daring ini. Untuk materi praktik tidak maksimal jika hanya mengajarkan melalui video saja, karena guru tidak bisa memantau para siswa yang belum memahami bagaimana cara menyanyikan lagu secara *polifoni* tersebut. Guru tidak dapat memantau proses belajar para siswa, dikarenakan untuk praktik bernyanyi *polifoni* ini dibutuhkan proses yang baik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Proses latihan bernyanyi ini seharusnya dilakukan bersama-sama untuk meningkatkan keterampilan para siswa. Namun proses latihan bernyanyi secara *polifoni* menjadi tidak maksimal karena tidak dapat dikontrol langsung oleh guru.

Referensi

- Dyta, A. C., & Lumbantoruan, J. (2020). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PIANIKA PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MENGGUNAKAN WHATSAPP GRUP DI KELAS VII-1 SMP NEGERI 40 PADANG. In *Jurnal Sendratasik* (Vol. 9, Issue 3). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/109434>
- Mu'alimah, H. (2017). SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA III 2017 Pembelajaran inkuiri kolaboratif daring dengan media social Whats App pada kemampuan komunikasi terhadap materi kalor bagi peserta didik di abad 21. *Prosiding SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*, 0(0), 200–205. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/snpf>
- Sofyan Hadi (2015, 17 November). *Pengertian Seni Budaya Secara Umum & Menurut Para Ahli*. Diperoleh, 6 Oktober 2020 dari : <https://satujam.com/pengertian-seni-budaya/>
- Parwati, Ni Nyoman. Putu P.S., dan Ratih A.A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Widyanti, T., Sendratasik, J., Epria, I., & Putra, D. (2020). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SENI BUDAYA DI KELAS VII SMP NEGERI 7 PADANG. In *Jurnal Sendratasik* (Vol. 9, Issue 3). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/109379>
- Yasinta, Y., & Fernandes, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Geschool terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Padang Universitas Negeri Padang Email : yasintayata@gmail.com renofernandes@fis.unp.ac.id Pendahuluan Di abad ke-21 ini , Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK. *JURNAL Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*,1(3),168–174
- <http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/download/26/20/#:~:text=Berdasarkan uji t terlihat besarnya,sosial jaringan yang berbasis edukasi.>